

## ABSTRAK

**H. Muhammad;** *Pola Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) (Studi Multi Situs Min Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar)*, dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri MA dan bimbingan II Dr. Ahmad Salabi, M. Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

**Kata kunci:** Pola Kepemimpinan, Transformasional, Kepala Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah

Pola kepemimpinan merupakan sifat dari kepala madrasah yang mampu mengelola madrasah nya dengan baik. Mengimplementasikan hal tersebut diperlukan tipe pemimpin yang transformasional karena tipe pemimpin ini mempunyai gambaran yang jelas tentang mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah yang dipimpinnya ke arah lebih baik lagi dari sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mendiskripsikan kinerja kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. 2) Untuk mendiskripsikan implementasi pola kepemimpinan transformasional kepala madrasah dapat berkembang dan berinovasi dengan baik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. 3) Untuk meneliti hal-hal apa saja yang menjadi penyebab kepala madrasah MIN di Kecamatan Gambut sehingga bisa mengembangkan sekolah yang dipimpinnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan desain *Field Research* (Riset ke Lapangan). Jenis penelitian ini adalah studi multi situs dengan lebih 1 madrasah yang diteliti dengan memakai metode deskriptif. Tempat penelitian yang dilaksanakan ada tiga madrasah yaitu: MIN 8 Banjar, MIN 10 Banjar, dan MIN 20 Banjar. dalam pengumpulan data teknik yang digunakan ada tiga yaitu: *observation* (pengamatan), *interview* (wawancara) dan *documentation* (dokumentasi). Kemudian teknik analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Selanjutnya pengecekan keabsahan data menggunakan dua teknik yaitu triangulasi dan member check.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Ketiga kepala madrasah yang ada, memiliki kinerja berpola kepemimpinan transformasional, sesuai dengan kriteria empat model kepemimpinan yaitu: memiliki sifat kharismatik, mampu menginspirasi guru dan karyawan, kemudian memberi dorongan untuk berfikir lebih kreatif, dan memberikan perhatian kepada mereka untuk bisa lebih baik lagi. Para kepala madrasah juga memiliki pola kepemimpinan transformasional yang menonjol, yaitu: a) Kepala madrasah MIN 8 Banjar memiliki pengaruh ideal yang dominan kepada rasa tanggung jawab bersama karena pengalaman yang sudah pernah dilalui. b) Kepala madrasah MIN 10 Banjar memiliki pengaruh ideal yang dominan pada sifat lemah lembutnya kepada para guru dan karyawan. c) Kepala madrasah MIN 20 Banjar memiliki pengaruh ideal yang kental serta dominan pada sifat tegas dan disiplin kepada para guru dan karyawan. 2) Pola kepemimpinan tersebut peneliti dapatkan dari implementasi yang telah dilakukan kepala madrasah diantaranya adalah: Ketiga kepala madrasah sudah mulai dapat mewujudkan visi-misi madrasah dengan kemampuan manajerial yang baik., selalu meningkatkan kinerja guru dan karyawan untuk bisa lebih berkembang lagi. Dan memiliki inovasi kreatifitas serta konsep andalan masing-masing dalam memajukan madrasah nya. 3) Secara kolektif beberapa faktor sudah bisa dilihat dari kapasitas dan perjuangan mereka dalam memajukan madrasah yang dipimpinnya, mereka memiliki cara dan formula tersendiri dalam mengembangkan lembaga madrasah nya.